

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi/Deflasi Kabupaten Musi Rawas Triwulan I (satu) Bulan Januari sd Maret 2026. Kabupaten Musi Rawas adalah Non IHK masih mengacu inflasi YoY Kota Lubuklinggau

Pada Bulan Maret Tahun 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau sebesar 2,95 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,28. ( Inflasi Kabupaten Musi Rawas mengacu pada Kota Lubuklinggau)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
  - a. Monitoring perkembangan harga pangan yang mengalami kenaikan di 2 (dua) pasar induk yaitu Pasar Srikaton Kecamatan Tugumulyo dan Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti
  - b. Monitoring Stock bahan pangan dan kebutuhan pokok di sentral distributor, sentral produksi dan lumbung pangan yang ada di setiap kecamatan
  - c. Monitoring prediksi hasil panen, harga komoditi cabai, bawang merah dan telur ayam
  - d. Monitoring ketersediaan dan penyaluran gas elpiji 3kg bersubsidi
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
  - a. Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar Sembako
  - b. Bekerjasama dengan BULOG tentang ketersediaan dan distribusi pasokan beras
  - c. Sidak pasar dan sidak ketersediaan pangan di distributor
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
  - a. Melakukan Rapat Teknis kendala ketersediaan pangan yang mengalami kelangkaan menjelang Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1447H
  - b. Melakukan pengawasan kepada distributor mengenai ketersediaan pangan, harga dan barang pokok pennting lainnya
  - c. Melakukan evaluasi kegiatan Pasar Murah dan Pangan Murah
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
  - a. Melaksanakan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah
  - b. Menjaga Ketersediaan Pasokan
  - c. Melakukan Koordinasi Dengan Distributor